

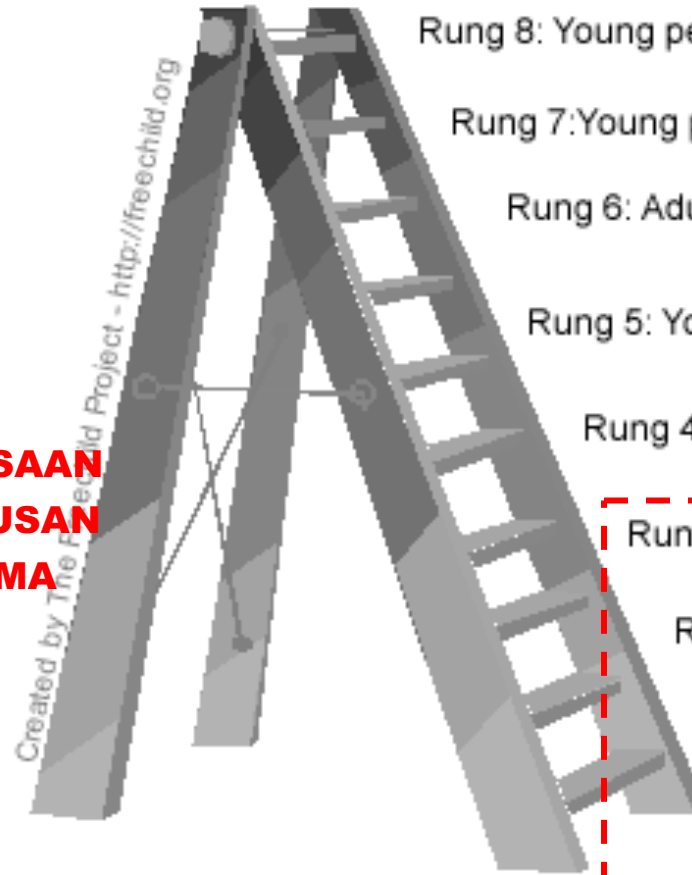
TANGGA PARTISIPASI ANAK

TANGGA PARTISIPASI ANAK

**AKTOR 1:
DEWASA**

**PELIBATAN
PENGHARGAAN
BERBAGI KEKUASAAN
BERBAGI KEPUTUSAN
MANFAAT BERSAMA**

**AKTOR 2:
ANAK**



Rung 8: Young people & adults share decision-making

Rung 7: Young people lead & initiate action

Rung 6: Adult-initiated, shared decisions
with young people

Rung 5: Young people consulted and informed

Rung 4: Young people assigned and informed

Rung 3: Young people tokenized*

Rung 2: Young people are decoration*

Rung 1: Young people are
manipulated*

Note: Hart explains that the last
three rungs are *non-participation*

Adapted from Hart, R. (1992). *Children's Participation from Tokenism to Citizenship*.
Florence: UNICEF Innocenti Research Centre.

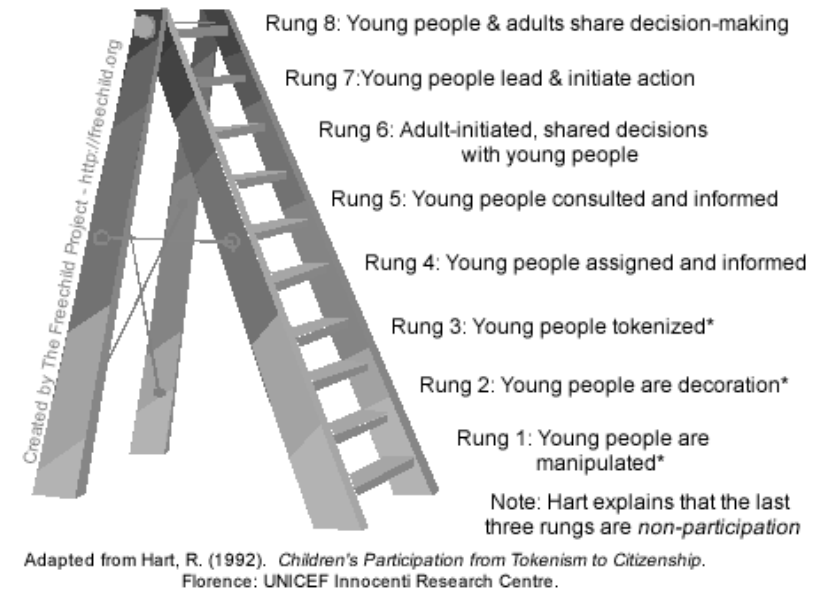


KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA



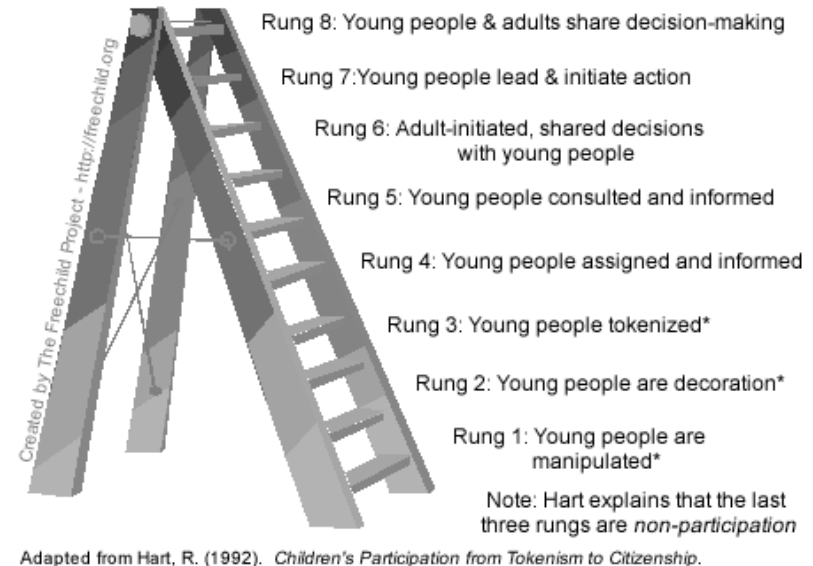
1) MANIPULASI

- Anak menjadi bagian dari manipulasi untuk kepentingan orang dewasa.



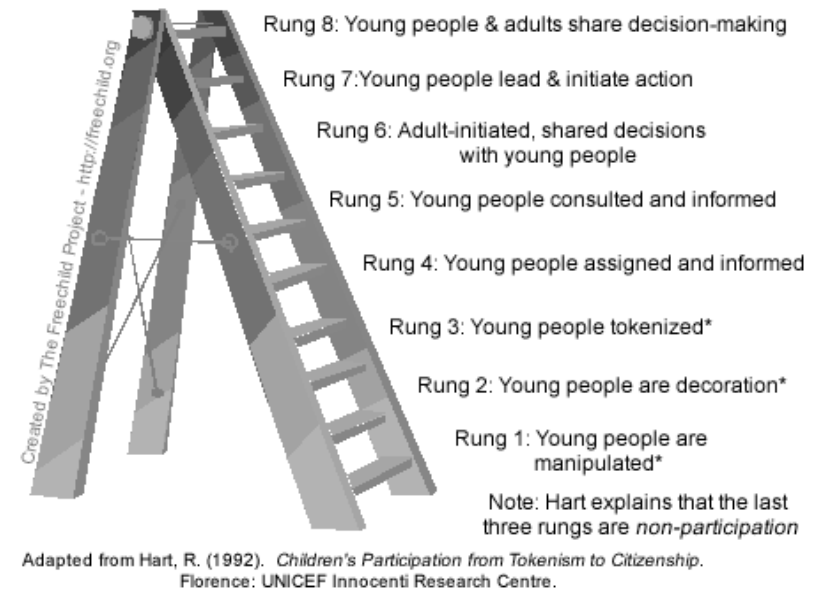
2) DEKORASI

- Anak dihadirkan akan tetapi hanya menjadi pajangan dan tidak boleh berbuat apa-apa; semuanya dilakukan oleh orang dewasa



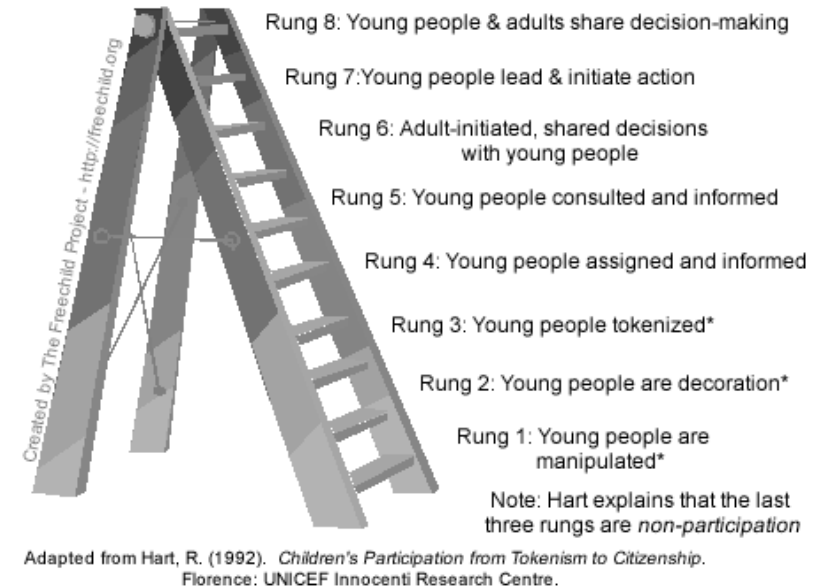
3) TOKENISM (menirukan)

- Anak dihadirkan dan berpendapat, akan tetapi semua pendapat anak tersebut dibuat oleh dewasa dan anak hanya menirukan saja.



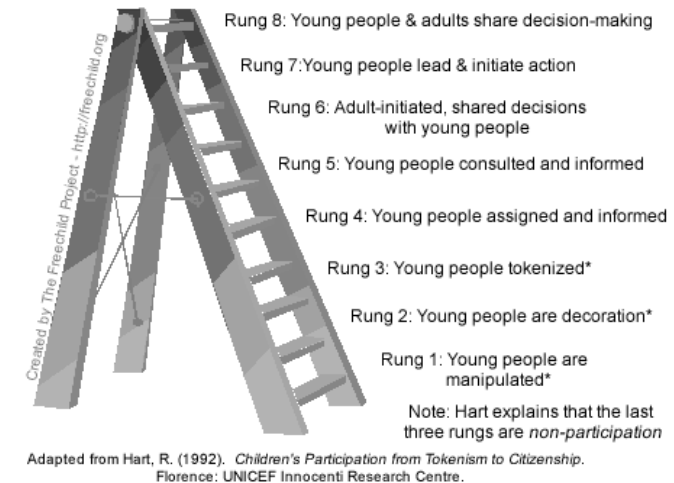
4) Dilibatkan dengan diberikan informasi

- Anak diberikan peran yang spesifik dan mendapat informasi tentang bagaimana dan mengapa mereka dilibatkan.



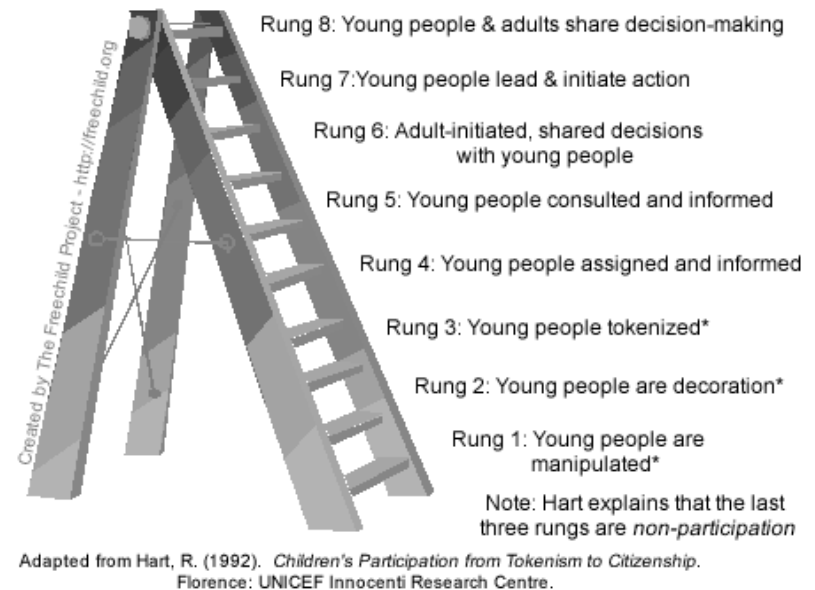
5) Dikonsultasikan dan diinformasikan

Anak memberikan masukan dalam program yang dirancang dan dilaksanakan oleh orang dewasa. Anak diinformasikan tentang bagaimana masukan mereka dipakai dan capaian dari keputusan dibuat oleh orang dewasa



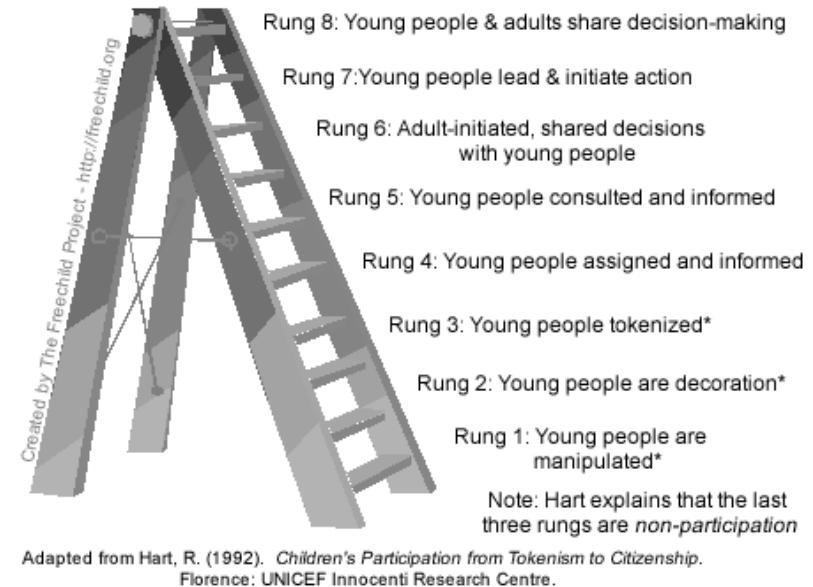
6) Inisiatif orang dewasa, keputusan bersama

Inisiatif dari orang dewasa tetapi dalam pembuatan keputusan dilakukan bersama dengan anak/remaja.



7) Inisiatif dan pelaksanaan dilakukan oleh anak/remaja

- Inisiatif dan pelaksanaan dilakukan oleh anak; sedangkan orang dewasa terlibat dalam peran pendukung



8) Inisiatif oleh anak, pembuatan keputusan dilakukan bersama

Inisiatif dilakukan oleh anak, sedangkan pembuatan keputusan dilakukan bersama antara anak dengan orang dewasa. Proses ini mendorong pemberdayaan anak yang pada saat sama mendorong kemampuan anak untuk meraih akses dan belajar dari pengalaman dan keahlian dari orang dewasa.

